

**TEMBUSAN PERIZINAN KEWENANGAN GUBERNUR ACEH,
KINI SUDAH ONLINE SE-KABUPATEN/KOTA**



Harmonisasi Pengelolaan Data DPMPTSP Provinsi & Kab/Kota di Aceh

Banda Aceh, Januari 2022

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Aceh dalam upaya mewujudkan iklim investasi yang berdaya saing serta mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi Aceh, telah berupaya menjalankan peran dan fungsinya secara optimal. DPMPTSP Aceh memiliki fungsi yang sentral dalam urusan koordinasi investasi serta penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Dalam hal ini, berhulu dari kegiatan kerjasama dan promosi untuk menggaet calon investor agar berinvestasi di Aceh, serta berhilir pada layanan perizinan berusaha dan nonperizinan bagi calon investor/investor eksisting maupun masyarakat pada umumnya.

Dalam mendukung digitalisasi organisasi, sebagaimana tercakup dalam visi dan misi pemerintah Aceh, DPMPTSP Aceh sejak tahun 2021 sudah merancang manajemen penyampaian tembusan rekapitulasi laporan perizinan berusaha dan nonperizinan yang diterbitkan. Pola ini digagas dengan mengedepankan konsep keterbukaan informasi publik sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008. Pemberian tembusan laporan perizinan dan nonperizinan kewenangan Gubernur Aceh, disampaikan melalui koordinator data perizinan dari masing-masing wilayah di kabupaten/kota. Adapun model tembusan online ini diharapkan dapat mempercepat penyebaran informasi perizinan dan nonperizinan yang diperlukan oleh setiap kabupaten/kota, guna membantu penguatan mekanisme pengawasan lanjutan di tingkat daerah.

Penyampaian tembusan online/digital ini dilakukan melalui aplikasi berbasis website bernama “E-Data” milik DPMPTSP Aceh. Aplikasi ini dikembangkan oleh Bidang Pengolahan Data dan Informasi Penanaman Modal guna membantu pelaksanaan digital arsip yang lebih informatif. Hingga akhir Desember 2021, tercatat sebanyak 3.328 Perizinan Berusaha dan Nonperizinan yang telah terbit dan tersebar di 23 kabupaten/kota di Aceh. Sementara itu, rencana investasi yang tercatat dari kegiatan berusaha dalam tahun tersebut adalah bernilai lebih dari Rp. 1,9 Triliun, serta berpotensi menyerap 17,8 ribuan calon tenaga kerja di berbagai wilayah. Data-data tersebut tentunya sangat bermanfaat sebagai referensi bagi pembangunan daerah.

Pimpinan DPMPTSP Aceh optimistis bahwa melalui inovasi dan kreatifitas yang dilaksanakan secara efektif, secara agregat dapat menjadi faktor penyumbang bagi kesuksesan pencapaian visi dan misi Pemerintah Aceh. Sehingga dapat mendongkrak peranan pemerintah dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian Aceh. (sie VP).